

PERANCANGAN INTERIOR
DIANA'S BAY RESTAURANT
JEPARA



PERANCANGAN

Disusun Oleh:

Giyas Darwis

1812153023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

Abstrak

Diana's Bay merupakan sebuah restoran yang terletak di tepi Pantai Teluk Awur Jepara. Visi dari Diana's Bay adalah menyajikan kualitas dan lokalitas pada sajian dengan menerapkan system berkelanjutan pada prosesnya. Misinya memberikan pengalaman kunjungan yang berbeda bagi pengunjung dengan menghadirkan suasana berkesan untuk membedakan karakter Diana's Bay dengan restoran lainnya. Penerapan tema "Ocean Wave" berdasarkan lokasi Diana's Bay Restaurant yang berada di tepi pantai. Terinspirasi dari bentuk dan warna yang berasal dari warna laut dan bentuk ombak yang memiliki banyak garis lengkung dan pola repetisi. Dikemas dengan gaya tropis sebagai respon atau bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di wilayah tropis. Dipadukan dengan gaya kontemporer karena memiliki karakteristik mudah beradaptasi dengan zaman dan tidak terpaku pada satu desain atau lebih bervariasi dan lebih mencerminkan citra anak muda.

Kata kunci: Restoran, Tropis, Jepara

Abstract

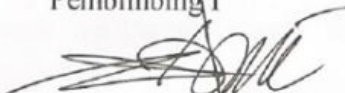
Diana's Bay is a restaurant located on the shores of Teluk Awur Beach, Jepara. The vision of Diana's Bay is to provide quality and locality in dishes by implementing a sustainable system in the process. Its mission is to provide a different visiting experience for visitors by presenting a memorable atmosphere to distinguish the character of Diana's Bay from other restaurants. The application of the theme "Ocean Wave" is based on the location of Diana's Bay Restaurant which is by the beach. Inspired by shapes and colors that come from the color of the sea and the shape of the waves which have lots of curved lines and repetitive patterns. Packaged in a tropical style as a response or a form of adaptation of the building to the climatic conditions in the tropics. Combined with a contemporary style because it has the characteristics of easily adapting to the times and not fixated on one or more varied designs and reflects more the image of young people.

Keywords: Restaurant, Tropical, Jepara

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR *DIANA'S BAY RESTAURANT JEPARA* diajukan oleh Giyas Darwis 1812153023, Program Studi S-1 Desain Interior, urusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh :

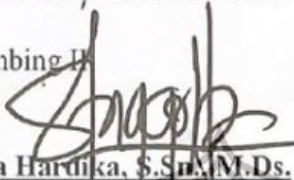
Pembimbing I



Ivada Ariyani, M.Des.

NIP : 19760514 200501 2 001 / NIDN : 0014057604

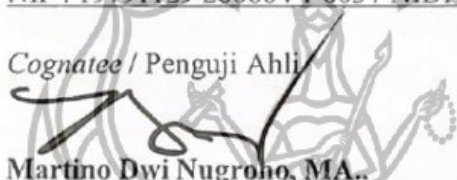
Pembimbing II



Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.

NIP : 19791129 200604 1 003 / NIDN : 0029117906

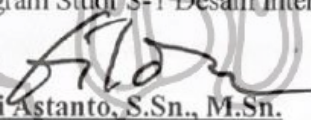
Cognatee / Penguji Ahli



Martino Dwi Nugroho, MA.

NIP : 19770315 200212 1 005 / NIDN : 0015037702

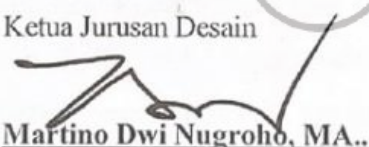
Ketua Program Studi S-1 Desain Interior



Setia Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP : 19730129 200501 1 001 / NIDN : 0029017304

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, MA.

NIP : 19770315 200212 1 005 / NIDN : 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP : 19691108 199303 1 001 / NIDN : 008116906

KATA PENGANTAR

dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penyusunan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, pengetahuan serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang di tujukan kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk mengikuti Tugas Akhir serta, anugerah, yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Bapak Musadad, Ibu Nurjanah, Kakak Rifqi Nur, dan Kakak Darayani yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan dalam segala bentuk.
3. Ibu Ivada Ariyani, S.T, M. Des. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, nasehat, kritik, saran yang membangun, serta sudut pandang baru melalui diskusi selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Yth. Bapak Dr. Timbul Raharjo M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Setya Budi Astanto , S.Sn., M.Sn. Selaku ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Martino Dwi Nugroho, S. Sn, MA. Selaku ketua Jurusan S-1 Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang memberikan arahan, bimbingan dan semangat selama penyusunan tugas akhir
8. Teman-teman POROS 18
9. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan semangat, apresiasi, serta bersedia menemani dan bertukar pikiran selama penyusunan Tugas Akhir, Jihan, Kinan, Raihan, Rimaya, Sulthan, Elo, Hilda, Rika, dan teman-teman lain.
10. Teman-teman kelompok belajar anggrek yang bersedia menemani dan berproses bersama, Jihan, Via, Saras, dan Billa.

11. Serta pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Penulis,

Giyas Darwis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain	2
2. Metode Desain.....	5
BAB II	7
PRA DESAIN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Umum.....	7
2. Tinjauan Khusus.....	9
B. Program desain	15
1. Tujuan Desain	15
2. Sasaran Desain.....	15
3. Data.....	16
BAB III.....	44
RUMUSAN MASALAH & IDE SOLUSI.....	44
A. Pernyataan masalah.....	44

1. Tema	45
2. Gaya	46
3. Citra	47
BAB IV	50
PENGEMBANGAN DESAIN.....	50
A. Alternatif Desain	50
1. Alternatif Estetika Ruang	50
2. Alternatif Penataan Ruang.....	54
3. Alternatif Pengisi Ruang	67
4. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	68
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	78
B. Evaluasi Pemilihan Desain	82
C. Hasil Desain	82
1. Rendering Perspektif	82
2. Layout.....	86
3. Sketsa Manual	87
4. Aksonometri	89
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96

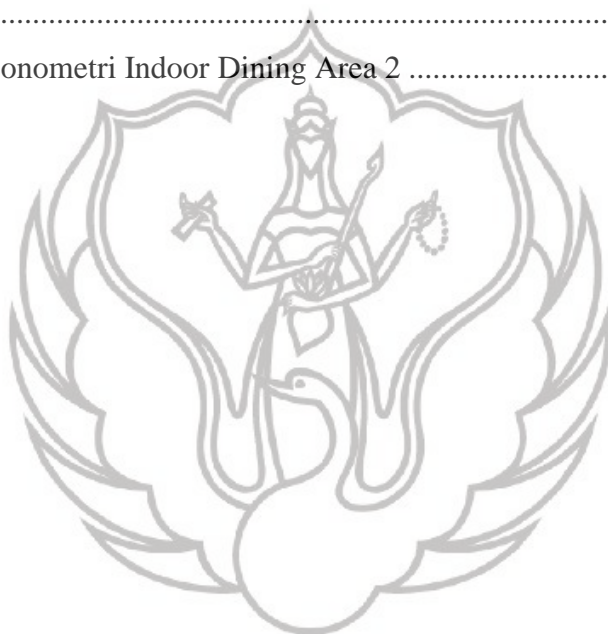
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Desain	3
Gambar 2. 1 Akses Masuk Diana's Bay Restaurant	16
Gambar 2. 2 Lokasi Diana's Bay Restaurant	17
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi di Diana's Bay Restaurant.....	18
Gambar 2. 4 Denah lokasi & Akses Masuk	20
Gambar 2. 5 Denah Eksisting Area 1	21
Gambar 2. 6 Denah Eksisting Area 2	22
Gambar 2. 7 Denah Eksisting Area 3	23
Gambar 2. 8 Tampilan Fasad Restoran	23
Gambar 2. 9 Tampilan Area Bar	24
Gambar 2. 10 Tampilan Area Entertainment	24
Gambar 2. 11 Tampilan Akses Masuk & Area Parkir	25
Gambar 2. 12 Denah Eksisting Area 1	25
Gambar 2. 13 Denah Eksisting Area 2	26
Gambar 2. 14 Denah Eksisting Area 3	27
Gambar 2. 15 Zoning View Area 1	27
Gambar 2. 16 Zoning View Area 2	28
Gambar 2. 17 Zoning View Area 3	29
Gambar 2. 18 Zoning Intensitas Pencahayaan Alami Area 1	29
Gambar 2. 19 Zoning Intensitas Pencahayaan Alami Area 2	30
Gambar 2. 20 Zoning Intensitas Pencahayaan Alami Area 3	31
Gambar 2. 21 Sirkulasi Area 1	32
Gambar 2. 22 Sirkulasi Area 2	32
Gambar 2. 23 Sirkulasi Area 3	33
Gambar 2. 24 Interior Diana's Bay Restaurant	33
Gambar 2. 25 Area Incidental Diana's Bay Restaurant	34
Gambar 2. 26 Zoning Kebutuhan Ruang Area 1	35
Gambar 2. 27 Zoning Kebutuhan Ruang Area 2	36
Gambar 2. 28 Zoning Area 3	36

Gambar 2. 29 Hubungan Ruang dalam Diagram	36
Gambar 2. 30 Environment Diana's Bay Restaurant	36
Gambar 2. 31 Environment Diana's Bay Restaurant	37
Gambar 2. 32 Orientasi Pencahayaan Alami dan Pergerakan Angin.....	38
Gambar 2. 33 Standar Ukuran Area Bar	40
Gambar 2. 34 Standar Ukuran Area Makan	41
Gambar 2. 35 Standar Ukuran Area Makan	42
Gambar3. 1 SketsaPengaplikasian Tema	45
Gambar3. 2 Referensi Bentuk Furniture	46
Gambar3. 3 SketsaFungsi Tanaman SebagaiPenghalau Angin Kencang dan Hujan	47
Gambar3. 4 Referensi Suasana 1	48
Gambar3. 5 Referensi Suasana 2.....	48
Gambar 3. 6 Mindmap.....	49
Gambar3. 7 Bukaandan Tirai Pengatur Tampias	49
Gambar 4. 1 Mindmap	50
Gambar 4. 2 Transformasi Bnetuk	52
Gambar 4. 3 Skema Warna	52
Gambar 4. 4 Skema Bahan.....	53
Gambar 4. 5 Ideasi Bentuk Furniture	54
Gambar 4. 6 Transformasi Bentuk Meja.....	54
Gambar 4. 7 Diagram Matrix	55
Gambar 4. 8 Bubble Diagram Alternatif 1	55
Gambar 4. 9 Bubble Diagram Alternatif 2.....	55
Gambar 4. 10 Zoning & Sirkulasi Alternatif 1	56
Gambar 4. 11 Zoning & Sirkulasi Alternatif 2	56
Gambar 4. 12 Layout Furniture Area 1 Alternatif 1	57
Gambar 4. 13 Layout Furniture Area 1 Alternatif 2	58
Gambar 4. 14 Layout Furniture Area 1 Alternatif 3	59
Gambar 4. 15 Layout Furniture Area 2 Alternatif 1	60

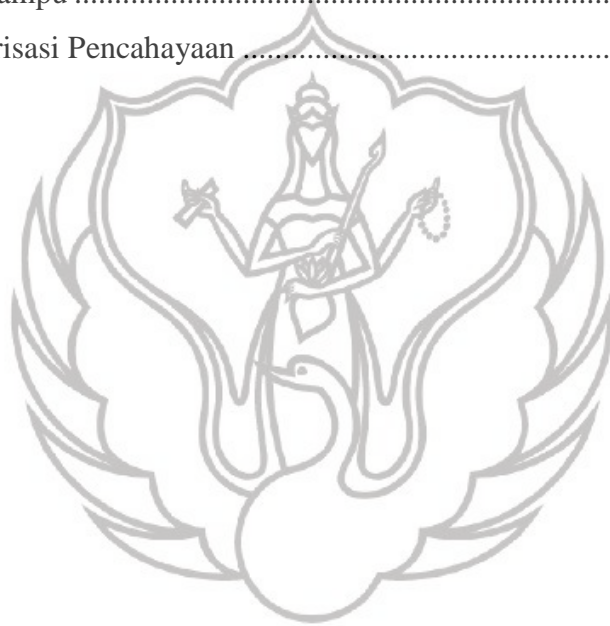
Gambar 4. 16 Layout Furniture Area 2 Alternatif 2	61
Gambar 4. 17 Layout Furniture Area 2 Alternatif 3	62
Gambar 4. 18 Layout Furniture Area 2 Alternatif 4	63
Gambar 4. 19 Layout Furniture Area 3 Alternatif 1	64
Gambar 4. 20 Layout Furniture Area 3 Alternatif 2	64
Gambar 4. 21 Layout Furniture Area 3 Alternatif 3	65
Gambar 4. 22 Layout Furniture Area 4 Alternatif 1	65
Gambar 4. 23 Layout Furniture Area 4 Alternatif 2	66
Gambar 4. 24 Layout Furniture Area 4 Alternatif 3	66
Gambar 4. 25 Furniture Custom.....	68
Gambar 4. 26 Rencana Lantai Area 1 Alternatif 1.....	69
Gambar 4. 27 Rencana Lantai Area 1 Alternatif 2.....	70
Gambar 4. 28 Rencana Lantai Area 2 Alternatif 1.....	71
Gambar 4. 29 Rencana Lantai Area 2 Alternatif 2.....	72
Gambar 4. 30 Rencana Lantai Area 3 Alternatif 1.....	73
Gambar 4. 31 Rencana Lantai Area 3 Alternatif 2.....	73
Gambar 4. 32 Rencana Lantai Area 4 Alternatif 1.....	74
Gambar 4. 33 Rencana Lantai Area 4 Alternatif 2.....	74
Gambar 4. 34 Rencana Dinding	76
Gambar 4. 35 Rencana Plafon Area 1	76
Gambar 4. 36 Rencana Plafon Area 2.....	77
Gambar 4. 37 Rencana Plafon Area 3.....	77
Gambar 4. 38 Rencana Plafon Area 4.....	77
Gambar 4. 39 Indoor Dining Area 2	82
Gambar 4. 40 Bar Area	82
Gambar 4. 41 Lounge Area 2.....	83
Gambar 4. 42 Semi Outdoor Dining Area 1	83
Gambar 4. 43 Lounge Area 1	84
Gambar 4. 44 Indoor Dining Area 1	84
Gambar 4. 45 Indoor Dining Area 1	85
Gambar 4. 46 Semi Outdoor Area 2	85
Gambar 4. 47 Stage Area	86

Gambar 4. 48 Layout.....	87
Gambar 4. 49 Perspektif Manual Indoor Dining Area dan Loung Area 2.....	87
Gambar 4. 50 Perspektif Manual Semi Outdoor Dining Area dan Loung Area	288
Gambar 4. 51 Perspektif Manual Bar Area.....	88
Gambar 4. 52 Perspektif Manual Lounge Area 1	89
Gambar 4. 53 Aksonometri Indoor Dining Area dan Loung Area 1	89
Gambar 4. 54 Aksonometri Semi Outdoor Dining Area 1.....	90
Gambar 4. 55 Aksonometri Bar Area, Semi Outdoor Dining Area 2, dan Lounge Area 2.....	90
Gambar 4. 56 Aksonometri Indoor Dining Area 2	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengguna Ruang	19
Tabel 2. 2 Jenis dan Pengguna Ruang.....	37
Tabel 2. 3 Daftar Kebutuhan Ruang	43
Tabel. 3 1 Penjelasan Ide Solusi Desain	44
Tabel 4. 1 Jenis Lampu	78
Tabel 4. 2 Standarisasi Pencahayaan	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jawa Tengah terkenal akan potensi pariwisata dari berbagai sektor. Berdasarkan (Daftar Buku Pariwisata Jawa Tengah 2020, 2020) Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2020, Jawa Tengah memiliki daya tarik wisata sebanyak 1.024 dengan rincian 341 Wisata Alam, 158 Wisata Budaya, 295 Wisata Buatan, 66 Wisata Minat Khusus dan 96 DTW lain-lain (event). Dari jumlah kunjungan ke daya tarik wisata pada Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2020, Jepara masuk ke dalam urutan 5 (lima) besar kabupaten/kota yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara adalah Kabupaten Magelang (22.227 orang), Kabupaten Klaten (22.024), Kabupaten Jepara (3.004), Kota Magelang (1.361), Kota Surakarta (1.284). Dari data jumlah daya Tarik kunjungan wisata di atas menandakan tingginya minat wisatawan berkunjung ke Jepara dan adanya potensi pengembangan wisata di Jepara. Sehingga banyak pelaku usaha yang melirik sektor pariwisata tersebut dengan mendirikan penginapan, *restaurant*, *resort*, dsb.

Diana's Bay adalah salah satu pelaku usaha yang merespon potensi pariwisata alam yaitu pantai dengan mendirikan restoran. Menurut (Rumekso, 2002), yang dimaksud dengan restoran adalah tempat yang menyediakan makanan dan minuman untuk tamu, dan memiliki fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan, dan dikelola secara profesional untuk kepentingan mendapat keuntungan. Selain restoran Diana's Bay juga memiliki fasilitas lainnya seperti *bar* dan *pool*. Dengan fasilitas yang lengkap Diana's Bay dapat dijadikan sebagai pilihan tempat untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Diana's Bay terletak di Desa Karangkebagusan, Kec. Jepara, Kab. Jepara, Jawa Tengah. Tepatnya di pesisir pantai Teluk Awur. Berdasarkan (Daftar Buku Pariwisata Jawa Tengah 2020, 2020) disebutkan bahwa Pantai

Teluk Awur telah dikunjungi 30.931 wisatawan nusantara dan 375 wisatawan mancanegara. Dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara diantaranya berasal dari kota/ kabupaten yang berdekatan dengan Jepara. Jepara sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah terletak pada 5°43'20,67" sampai 6°47' 25,83" Lintang Selatan dan 110°9'48,02" sampai 110°58' 37,40" Bujur Timur. Sebelah Barat dan Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Pati dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak (Pertiwi D. A., 2021).

Kota Jepara adalah kota yang terkenal dengan keindahan pesisir pantainya. Banyak remaja yang sering ke pantai di sore hari maupun hari libur. Sekadar bersepeda keliling pantai ataupun nongkrong di kafe-kafe dekat pantai. Terjadi pergeseran pada gaya hidup remaja pedesaan menuju gaya hidup remaja perkotaan. Dimulai dari beberapa tahun lalu pada saat dibangunnya kafe-kafe eksklusif di beberapa bagian di kota Jepara. Awal remaja Jepara mulai mendatangi tempat-tempat yang dinilai sebagai simbol modernitas adalah karena rasa ingin tahunya terhadap hal baru (Pertiwi D. a., 2021). Jumlah yang berusia 15-19 tahun yaitu sebanyak 104.901 orang yang terdiri dari 52.911 laki-laki dan 51.990 perempuan. Sedangkan jumlah remaja yang berusia 20-24 tahun yaitu sebanyak 113.279 orang yang terdiri dari 58.190 laki-laki dan 55.089 perempuan (Pertiwi D. A., 2021).

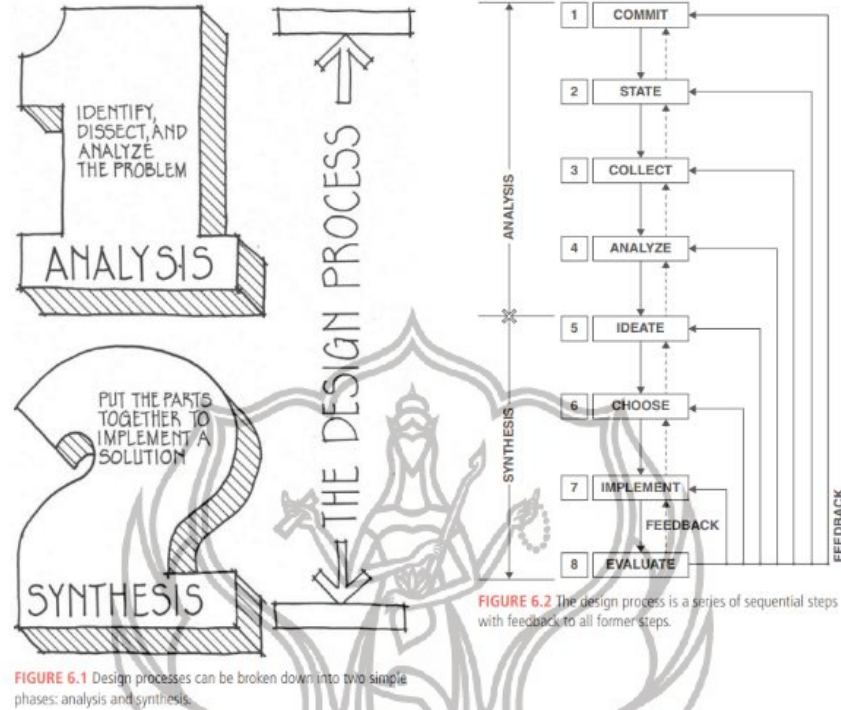
Tingginya kunjungan wisatawan dan pergeseran gaya hidup remaja di Jepara menjadi alasan perlunya perancangan interior *Diana's Bay Restaurant* agar dapat menjadi pilihan tempat kunjungan wisatawan mancanegara, nusantara, dan remaja.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Perancangan *Diana's Bay Restaurant* menggunakan metode desain pola pikir perancangan *Desain Thinking* yang mengacu pada buku karya Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer tahun 2014. Pola pikir dalam perancangan ini memiliki dua tahap yaitu tahap analisis permasalahan

dan tahap sintesis yang merupakan tahap pengimplementasian solusi dari permasalahan desain. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam dua tahapan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Proses Desain

(Sumber : Kilmer, 2014: 178)

a. Metode Analisis

i. *Commit (Accept the Problem)*

Langkah awal yang diambil seorang desainer pada proses desain adalah dengan mengenali permasalahan desain dan berkomitmen dengan permasalahan tersebut.

ii. *State (Define the Problem)*

Mengidentifikasi permasalahan atau proyek dengan jelas merupakan sebuah keharusan. Permasalahan yang diidentifikasi secara jelas pada tahap awal, berpengaruh penting terhadap penyelesaian masalah tersebut. Pengidentifikasi masalah biasanya mencakup penetapan persyaratan masalah, batasan, dan asumsi desainer.

iii. *Collect (Gather the Facts)*

Pada tahapan ini melibatkan pengumpulan data seperti tinjauan terhadap pengguna, wawancara, penelitian, dsb. Tahapan ini umumnya mengacu pada “*programming*”.

iv. *Analyze*

Seorang desainer harus melakukan penyaringan terhadap data apa saja yang berkaitan dengan permasalahan dalam perancangan dan menelaah data-data yang telah terkumpul dan. Penyaringan data tersebut akan mempermudah desainer dalam menarik kesimpulan.

b. Metode Sintesis

i. *Ideate*

Pada tahap ideasi terjadi proses penciptaan ide-ide atau alternatif-alternatif untuk mencapai tujuan perencanaan. Tahapan juga terjadi proses dimana seorang desainer mencoba cara-cara kreatif untuk memecahkan masalah dan membuat konsep perancangan.

ii. *Choose (Select the Best Option)*

Pemilihan opsi yang dinilai paling tepat terjadi pada tahapan ini dengan cara melihat kembali bagaimana kesesuaian konsep yang terpilih dengan anggaran, kebutuhan, tujuan, dan keinginan klien.

iii. *Implement (Take Action)*

Tahapan ini merupakan proses diubahnya ide-ide menjadi bentuk fisik seperti gambar kerja, gambar potongan, gambar tampak, dan juga detail-detail lainnya.

iv. *Evaluate (Critically Review)*

Tahap evaluasi merupakan tahapan dimana dilakukannya peninjauan ulang untuk memastikan apakah permasalahan yang terjadi dapat terpecahkan.

2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan interior Diana's Bay Restaurant, Bar & Bungalow Jepara adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data & Metode Perumusan Masalah

i. *Commit (Accept the Problem)*

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah mengenali *Diana's Bay Restaurant* dan mengenali permasalahan dengan pemaknaan pribadi (*personal value*) terhadap permasalahan yang terjadi.

ii. *State (Define the Problem)*

Pada fase ini, masalah dijelaskan dalam bentuk diagram visual, yang dapat berupa spreadsheet atau sketsa sederhana yang membantu mendefinisikan masalah.

iii. *Collect (Gather the Facts)*

Selama fase ini, data dikumpulkan dari wawancara dengan pemilik, staf dan pengunjung *Diana's Bay Restaurant* dan melalui pengamatan langsung terhadap bangunan dan area di sekitar *Diana's Bay Restaurant*. Selain observasi langsung, pengumpulan data juga dilakukan dengan mengunjungi lokasi *Diana's Bay Restaurant*.

Selain kunjungan ke restoran, bar, dan bungalo Diana's Bay, informasi juga dikumpulkan dengan kunjungan ke situs web terkait yang dianggap perlu untuk kunjungan online atau offline.

b. Metode Pencarian Ide & Metode Pengembangan Desain

i. *Analyze*

Pada tahap ini, data yang terkumpul disaring, yang kemudian diubah menjadi *bubble diagram*, yang mencakup hubungan antar ruang, sebaran wilayah, dan wilayah penting lainnya.

ii. *Ideate*

Proses yang dilakukan pada fase ini adalah *brainstorming*, yaitu menghasilkan banyak ide atau pilihan untuk mencapai tujuan desain dengan menemukan cara kreatif untuk memecahkan masalah dan menciptakan konsep desain secara keseluruhan. Hasil *brainstorming* dapat berupa diagram atau peta pikiran.

iii. *Choose (Select the Best Option)*

Pada tahap ini dilakukan pemilihan opsi yang paling sesuai dengan melihat kembali bagaimana konsep tersebut dipilih. Pada fase ini juga merupakan fase pembuatan *preview*, yang bisa berupa sketsa desain akhir, merinci pengembangan ide, jalur sirkulasi, penggunaan ruang, penggunaan furnitur, dll.

c. Metode Evaluasi / Pemilihan Alternatif Desain / Penentuan Alternatif Desain

i. *Implement (Take Action)*

Pada fase ini, ide ditransformasikan ke dalam bentuk fisik nyata seperti gambar kerja, gambar potongan, gambar visual atau format 3D.

ii. *Evaluate (Critically Review)*

Tahap evaluasi adalah tahap di mana hasil desain ditinjau untuk memverifikasi bahwa masalah yang dihadapi sebenarnya telah diselesaikan sesuai kebutuhan.